



Analisis Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Dasar

Wardah Khoiriah Siregar¹, Ramdhan Witarsa²

^{1,2} Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Email: ² drdadan19@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah pralapangan, lapangan, dan analisis data. Sumber data adalah guru kelas V dan seluruh siswa kelas V SDN 007 Tambusai yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa sekolah dasar berada pada kategori amat tinggi. Simpulan penelitian ini adalah pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa tergolong amat tinggi dikarenakan guru yang menerapkan pembelajaran tematik di sekolah dasar memiliki latar belakang pendidikan agama Islam. Guru harus menjadi teladan dan juga harus membantu siswa dalam merumuskan visi dan misi hidupnya kedepan.

Kata kunci: Kecerdasan spiritual; pembelajaran; sekolah dasar; siswa; tematik.

Abstrak: This study aims to describe the thematic learning based on spiritual intelligence of elementary school students. The research method used is descriptive qualitative research method, with pre-field, field, and data analysis steps. The data sources were the fifth-grade teacher and all fifth-grade students of SDN 007 Tambusai, totaling 26 students consisting of 14 male students and 12 female students. Data collection techniques used are documentation, observation, and interviews. The research instrument used was teacher observation sheets, student observation sheets, and interview guidelines. The data analysis technique was carried out by qualitative data analysis techniques. The results showed that the thematic learning based on spiritual intelligence of elementary school students was in the very high category. The conclusion of this research is that the thematic learning based on students' spiritual intelligence is classified as very high because teachers who apply thematic learning in elementary schools have an Islamic religious education background. Teachers must be role models and must also assist students in formulating their vision and mission of life in the future.

Kata kunci: Spiritual intelligence; learning; elementary school; students; thematic.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jaranganya guru menganalisis kecerdasan spiritual siswa secara khusus saat

pembelajaran tematik berlangsung, padahal kecerdasan spiritual ini merupakan pondasi kecerdasan yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi zaman sekarang dan masa depan. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan

untuk menghadapi dan memecahkan persoalan yang berkaitan dengan makna dan nilai. Kecerdasan ini menempatkan perilaku dalam konteks makna yang lebih luas dan merupakan pondasi untuk memfungsikan *Intellectual Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) secara efektif (Permadi, K. et al., 2020).

Apabila kecerdasan spiritual siswa ini diabaikan oleh guru secara terus menerus maka tidak bisa dipungkiri akan berpengaruh terhadap perilaku dan kemampuan beradaptasi siswa pada saat sekarang dan masa yang akan datang. Jarangnya guru menganalisis kecerdasan spiritual siswa ini juga terjadi di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 007 Tambusai, Tandihat, Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Selama ini guru hanya fokus pada hasil belajar kognitif saja, sementara aspek spiritual siswa agar tangguh menghadapi zaman sekarang dan masa yang akan datang sedikit terabaikan. Pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual jarang dilakukan guru, padahal pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual ini juga dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar aspek lainnya (Daulay, M. & Daulay, H., 2021; Hidayat, 2018).

Pembelajaran tematik selama ini dilakukan tidak pernah menganalisis peran dan fungsi kecerdasan spiritual siswa SD, padahal pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual merupakan suatu pembelajaran yang dapat menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa (Nuraini & Abidin, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Utami, L. (2015) mengungkapkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual harus dilakukan melalui program-program yang terstruktur dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dan juga program tidak terstruktur dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Metode yang bisa dilakukan untuk pengembangan kecerdasan spiritual ini bisa melalui pemberian tugas, pengasuhan, pengetahuan, kegiatan kreatif, persaudaraan dan kepemimpinan (Witarsa & Dista, 2020).

Penelitian kecerdasan spiritual siswa dengan sampel penelitian siswa SD juga pernah dilakukan oleh Arifin, M. (2020). Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa penanaman kecerdasan spiritual di SD harus dilakukan dengan menetapkan visi dan misi, implementasi dalam kegiatan kurikuler dan esktrakurikuler, serta keteladanan oleh guru (Witarsa et al., 2020).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya penerapan pembelajaran tematik untuk kecerdasan spiritual siswa SD. Hasil-hasil penelitian tersebutpun saling mendukung satu dengan lainnya. Namun, yang menjadi menarik perhatian peneliti adalah minimnya penelitian penerapan pembelajaran tematik yang khusus fokus pada kecerdasan spiritual siswa. Sedikit artikel yang membahas tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual saat ini.

Selain itu, yang menarik perhatian peneliti dari artikel-artikel relevan tersebut adalah adanya perbedaan langkah-langkah yang diterapkan saat menerapkan pembelajaran tematik. Ketertarikan peneliti juga tidak sampai disitu, namun juga terhadap indikator-indikator kecerdasan spiritual siswa yang jarang diteliti oleh guru. Indikator-indikator yang diteliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari beberapa artikel tersebut, belum ada artikel penelitian yang membahas keterkaitan antara keduanya. Hal inilah yang menggugah peneliti untuk melakukan penelitian analisis pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa SD dengan kebaruan menganalisis langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru di kelas dan menganalisis indikator-indikator kecerdasan spiritual siswa yang teramati.

Penelitian melakukan analisis pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa SD ini urgen untuk dilakukan karena jarang guru menganalisis hal tersebut, sementara kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan dimana siswa mampu beradaptasi secara aktif dan spontan, memiliki kesadaran yang tinggi, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi kesulitan serta mengambil hikmah dari kejadian yang telah dialaminya (Korompot & Korompot, S., M., 2020).

Kecerdasan spiritual merupakan suatu kecerdasan yang berasal dari dalam hati, menjadikan manusia kreatif ketika mereka dihadapkan pada masalah pribadi, dan mencoba melihat makna yang terkandung didalamnya serta menyelesaikannya dengan baik agar memperoleh ketenangan dan kedamaian hati (Fadhilah, S., 2018).

Kecerdasan spiritual siswa dalam pembelajaran tematik merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi. Strategi yang dilakukan guru dalam membina kecerdasan spiritual siswa harus dimulai dari kurikulum tersembunyi sampai mengajak siswa secara langsung. Strategi pembelajaran bisa dimulai dengan menikmati keindahan alam, dimana siswa-siswa SD akan lebih mampu dan terbiasa untuk menerima bimbingan kecerdasan spiritual sesuai dengan ciptaan-Nya dan bisa mensyukuri setiap ciptaan-Nya sesuai ajaran agamanya masing-masing (Sarwindah & Rokhuma, C., 2019).

Rumusan masalah artikel ini adalah “Bagaimana pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa SD?”. Tujuan penelitian artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa SD.

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi SD sebagai masukan dan tambahan dokumen dalam menerapkan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa SD. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman kepada guru untuk memilih dan memperbaiki penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini bisa dijadikan referensi baru untuk meneliti kecerdasan lainnya.

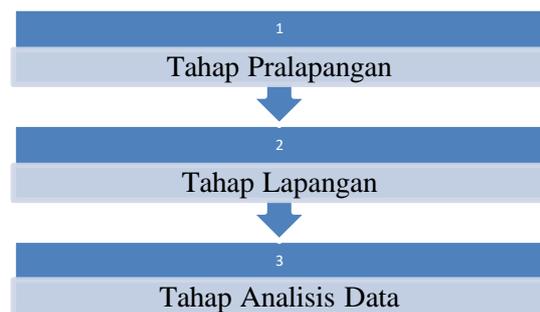
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami responden secara alami (Permadi, K. et al., 2020; Gala et al., 2021).

Penelitian dilakukan di SDN 007 Tambusai Tandihat, Desa Tambusai Barat,

Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Responden seluruh siswa kelas V SDN 007 Tambusai yang berjumlah 26 orang siswa (14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan). Siswa dapat memberikan data mengenai kecerdasan spiritual dan juga memberikan informasi mengenai pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru di kelas.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini digambarkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
Sumber: Utami, L., 2015

- 1) Tahap Pralapangan
Tahap pralapangan, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen-instrumen seperti lembar observasi kecerdasan spiritual siswa dan pedoman wawancara guru.
- 2) Tahap Lapangan
Tahap lapangan, dilakukan pengamatan terhadap indikator-indikator kecerdasan spiritual siswa dan pengamatan terhadap pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru.
- 3) Tahap Analisis Data
Tahap analisis data, dilakukan pengorganisasian data. Data-data dirapihkan dan ditandai menggunakan angka atau kode sederhana. Angka dan kode sederhana tersebut dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data saat membuat kesimpulan. Semua hasil analisis dan diskusi dirapihkan dan disusun dalam bentuk tabel.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, lembar observasi, dan wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data dalam bentuk arsip, dokumen, dan laporan yang digunakan

untuk melengkapi data penelitian. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati indikator-indikator kecerdasan spiritual siswa dan juga untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru di kelas. Lembar wawancara digunakan saat peneliti melakukan wawancara mendalam.

Pengujian validitas dan realibilitas dilakukan dengan teknik triangulasi sumber data. Keabsahan data juga dilakukan dengan memverifikasi dan memvalidasi instrumen-instrumen yang digunakan kepada dua orang ahli. Ahli yang dipilih berdasarkan fokus penelitian yang terdapat pada judul. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan presentase dan dikategorikan berdasarkan nilai berikut:

Tabel 1. Kategori Kecerdasan Spiritual Siswa

Nilai (%)	Kategori	Kode
85 – 100	Amat Tinggi	AT
70 – 84	Tinggi	T
55 – 69	Sedang	S
45 – 54	Rendah	R
0 – 44	Amat Rendah	AR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual:

Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Spiritual Siswa

No.	Kegiatan	Nilai (%)	Kategori
1	Apersepsi	85	Sangat Baik
2	Inti	88	Sangat Baik
3	Penutup	86	Sangat Baik
	Rata-rata	86,33	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2021

Hasil observasi kecerdasan spiritual siswa dinilai dari perilaku siswa:

Tabel 3. Kecerdasan Spiritual Siswa dinilai dari Perilaku Siswa (Nilai 1)

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
1	RMP	80	T
2	IHN	90	AT
3	STB	85	AT
4	KHN	85	AT
5	AMK	83	T
6	SPS	85	AT
7	RLS	83	T
8	ZHN	85	AT
9	ZIH	88	AT
10	SRD	87	AT
11	ISS	85	AT
12	JAS	86	AT
13	ESL	90	AT
14	AOA	90	AT
15	LS	85	AT
16	PU	90	AT
17	IP	90	AT
18	HA	90	AT
19	YK	88	AT
20	JB	89	AT
21	CT	88	AT
22	HS	90	AT
23	IS	90	AT
24	PA	86	AT
25	HS	85	AT
26	MP	86	AT
	Rata-rata	86,88	AT

Sumber: Peneliti, 2021

Hasil observasi kecerdasan spiritual siswa dinilai dari kemampuan beradaptasi:

Tabel 4. Kecerdasan Spiritual Siswa dinilai dari Kemampuan Beradaptasi (Nilai 2)

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
1	RMP	80	T
2	IHN	80	T
3	STB	85	AT
4	KHN	85	AT
5	AMK	83	T
6	SPS	85	AT
7	RLS	83	T
8	ZHN	85	AT
9	ZIH	88	AT
10	SRD	87	AT

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
11	ISS	85	AT
12	JAS	86	AT
13	ESL	90	AT
14	AOA	90	AT
15	LS	85	AT
16	PU	90	AT
17	IP	90	AT
18	HA	90	AT
19	YK	88	AT
20	JB	89	AT

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
21	CT	88	AT
22	HS	80	T
23	IS	80	T
24	PA	80	T
25	HS	80	T
26	MP	80	T
Rata-rata		85,07	AT

Sumber: Peneliti, 2021

Hasil observasi kecerdasan spiritual siswa secara keseluruhan:

Tabel 5. Rekapitulasi Kecerdasan Spiritual Siswa

No. Urut Siswa	Nilai 1 (%)	Nilai 2 (%)	Nilai Rata-rata (%)	Kategori
1	80	80	80	T
2	90	80	85	AT
3	85	85	85	AT
4	85	85	85	AT
5	83	83	83	T
6	85	85	85	AT
7	83	83	83	T
8	85	85	85	AT
9	88	88	88	AT
10	87	87	87	AT
11	85	85	85	AT
12	86	86	86	AT
13	90	90	90	AT
14	90	90	90	AT
15	85	85	85	AT
16	90	90	90	AT
17	90	90	90	AT
18	90	90	90	AT
19	88	88	88	AT
20	89	89	89	AT
21	88	88	88	AT
22	90	80	85	AT
23	90	80	85	AT
24	86	80	83	AT
25	85	80	82.5	AT
26	86	80	83	AT
Rata-rata	86,88	85,07	85,98	AT

Sumber: Peneliti, 2021

Tingginya kecerdasan spiritual siswa yang didapatkan disebabkan oleh keterampilan guru dalam menerapkan

pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual ini dengan sangat baik. Keterampilan guru ini tidak dapat dipungkiri

karena guru yang bersangkutan merupakan guru dengan latar belakang pendidikan yang sangat relevan, yaitu S1 Pendidikan Agama Islam, ditambah lagi bahwa guru yang bersangkutan sudah memiliki pengalaman mengajar di SD selama 15 tahun. Latar belakang pendidikan dan lama mengajar sangat berpengaruh dalam hal ini. Studi ini sejalan dengan hasil studi (Dewi, I., Y. et al., 2021) bahwa guru dengan penguasaan materi-materi yang sangat baik dan didukung dengan perangkat pembelajaran berkualitas akan sangat berdampak terhadap penguasaan siswa atas materi tersebut. Guru dengan latar belakang yang sangat relevan serta memiliki pengalaman mengajar akan memberikan dampak terhadap perkembangan kecerdasan siswa yang positif.

Kecerdasan spiritual siswa dinilai dari perilaku siswa berada pada kategori amat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual siswa SD sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa yang ditunjukkan dalam keseharian mereka di sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Risnawati et al. (2020) bahwa terdapat perbedaan pengaruh edukasi melalui strategi dan media pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual siswa SD yang nampak pada perilakunya.

Kecerdasan spiritual siswa dinilai dari kemampuan beradaptasi berada pada kategori amat tinggi. Kecerdasan spiritual siswa ini diasumsikan bahwa dengan kecerdasan spiritual yang amat tinggi maka kemampuan siswa beradaptasi terhadap lingkungan dan masalah-masalah yang dihadapinya akan sangat mudah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saputra & Barikah (2011) bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dalam hal memecahkan masalah.

Kecerdasan spiritual secara keseluruhan siswa berada pada kategori amat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kecerdasan spiritual siswa dengan perilaku dan kemampuan adaptasi siswa SD. Kecerdasan spiritual yang amat tinggi akan memberikan perilaku siswa yang amat baik, juga akan memberikan kemampuan beradaptasi yang sangat baik. Ketiga hal tersebut linier satu

dengan lainnya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Syawahid (2013) dan Indriani (2011) bahwa perangkat pembelajaran terintegrasi yang digunakan guru dapat mengembangkan berbagai kecerdasan (emosional dan spiritual terhadap perilaku masing-masing siswa) serta dapat mengembangkan hasil belajar siswa secara efektif. Guru harus menjadi teladan bagi siswa dan harus membantu siswa merumuskan misi hidup mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran tematik berbasis kecerdasan spiritual siswa sekolah dasar berada pada kategori amat tinggi. Guru yang menerapkan pembelajaran tematik di SD harus benar-benar mengimplementasikan pembelajaran tematiknya dengan sangat baik agar kecerdasan spiritual siswa dapat dicapai pada level tertinggi. Guru harus menjadi teladan dan juga harus membantu siswa dalam merumuskan visi dan misi hidupnya kedepan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ada di SD tempat penelitian ini dilakukan, para dosen di Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberi masukan dan dukungan terhadap terlaksananya penelitian ini hingga akhir. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola JIKAP PGSD UNM yang telah memberi *review* dan masukan atas terbitnya artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, M., L. (2020). Penanaman Kecerdasan Spiritual Peserta didik di Sekolah Dasar Islam Kabupaten Brebes. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(1), 121–140.
- Daulay, M., I., & Daulay, H., Y. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 272–

- 280.
- Dewi, I., Y., M., Asiah, K., & Suhaidi, M. (2021). Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Teologis di SDN Talang 1 Saronggi Kabupaten Sumenep. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5(1), 88–100.
- Fadhilah, S., W. (2018). Perbandingan Tingkat Kecerdasan Spiritual antara Siswa MTs Negeri 4 Sleman dan SMP Negeri 5 Sleman. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 69–83.
- Gala, A., Hafid, A., & Sudirman. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Pembelajaran Tematik di Kelas Tinggi SDN 71 Maccini Kabupaten Soppeng. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 407–415.
- Hidayat. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin Palembang. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 5(2), 56–65.
- Indriani, F. (2011). Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Dasar. *Aktualisasi Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik Yang Berkarakter*, 100–110.
- Korompot, S., & Korompot, S., M., T. (2020). Pemaknaan Peserta Didik Tentang Kecerdasan Spiritual. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(02), 159–168.
- Nuraini, & Abidin, Z. (2020). Kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terintegratif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 49–62. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5987>
- Permadi, K., S., Dewi, P., Y., A., Sastrawan, K., B., & Primayana, K., H. (2020). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 179–196.
- Risnawati, I., Sukarmin, Karyati, S., & Zuliana. (2020). Efek Edukasi Kartun Islami terhadap Kecerdasan Spiritual Anak SDN 1 Purwosari Kabupaten Kudus. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 4(1), 31–36.
- Saputra, R., & Barikah, A. (2011). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*, 1(1), 60–68.
- Sarwindah, U., & Rokhuma, C., M. (2019). Membina Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IV SD Ala Guru PAI. *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 122–145.
- Syawahid, M. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi dengan Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual. *Jurnal Beta*, 6(2), 125–142.
- Utami, L., H. (2015). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa di SD Islam Tompokersan Lumajang. *Psychotic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 63–78.
- Witarsa, R., & Dista, D. X. (2020). Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 58–66. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.288>
- Witarsa, R., Fadhilaturrahmi, & Rizal, M., S. (2020). Pengaruh Asupan Nutrisi Shake Kacang Kedelai terhadap Skala Lemak Perut Guru-guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1114–1124.